

V. KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pertanaman kopi Arabika dan kopi Robusta di Desa Jabung dan Desa Ngiliran Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Populasi hama pada tanaman kopi Arabika lebih tinggi terjadi di Desa Ngiliran daripada Desa Jabung yaitu sebesar 13,17 ekor *Hypothenemus hampei*. Pada tanaman kopi Robusta populasi tertinggi terjadi di Desa Jabung sebesar 42,67 ekor *Hypothenemus hampei*, 2,67 ekor *Zeuzera coffeae*, dan 120,34 ekor *Coccus viridis*.
2. Intensitas serangan pada tanaman kopi Arabika paling tinggi terjadi di Desa Ngiliran dengan jumlah total rata - rata intensitas serangan sebesar 2,24%. Intensitas serangan tertinggi pada tanaman Robusta di Desa Jabung dengan jumlah total rata - rata intensitas serangan sebesar 13,72%
3. Perbedaan intensitas serangan dan populasi hama pada lokasi yang sama dengan jenis tanaman yang berbeda menunjukkan hasil tanaman kopi Robusta menjadi tanaman yang lebih rentan terhadap serangan hama *Hypothenemus hampei*, *Coccus viridis*, dan *Zeuzera coffeae*.

5.2 Saran :

Perlu upaya petani untuk mengatur jarak antar tanaman, sehingga setiap tanaman mendapat proporsi cahaya matahari yang optimal. Tidak menggunakan pestisida secara kimia perlu dipertahankan agar ekosistem yang telah terjaga secara alami tidak rusak. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang populasi dan intensitas serangan hama penting dari musim penghujan hingga musim kemarau.